



Tahap Telaah Lingkungan Strategis

Mardiana¹, Alwan Suban²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni, 2025

Revised Juni, 2025

Accepted Juni, 2025

Available online Juni, 2025

anamardi454@gmail.com,
alwan.suban@uin-alauddin.ac.id

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Telaah lingkungan strategis merupakan tahap penting dalam proses perencanaan strategis yang berfungsi untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan organisasi. Studi ini menggunakan pendekatan literature review untuk mengkaji pengertian, tujuan, komponen, proses, manfaat, serta contoh penerapan telaah lingkungan strategis di Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa tahap telaah lingkungan strategis membantu organisasi dalam mengambil keputusan yang berbasis bukti dan berorientasi pada keberlanjutan. Komponen utama dalam telaah ini meliputi analisis faktor lingkungan internal dan eksternal dengan berbagai metode analisis seperti SWOT dan PESTEL. Prosesnya meliputi pengumpulan data, pemindaian lingkungan, analisis, dan sintesis yang mendukung perumusan strategi. Penerapan nyata dari telaah ini dapat ditemukan dalam kebijakan pemerintah daerah, program mitigasi perubahan iklim, serta restorasi ekosistem yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, telaah lingkungan strategis sangat penting dalam meningkatkan daya adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan yang dinamis.

Kata Kunci: Telaah Lingkungan Strategis, Perencanaan Strategis, Analisis SWOT, Pembangunan Berkelanjutan, Kajian Lingkungan Hidup Strategis

ABSTRACT

Strategic environmental assessment is a critical stage in the strategic planning process that functions to identify internal and external factors influencing organizational success. This study employs a literature review approach to examine the definition, objectives, components, processes, benefits, and practical applications of strategic environmental assessment in Indonesia. The findings reveal that this stage assists organizations in making evidence-based and sustainability-oriented decisions. Key components include the analysis of internal and external environmental factors using various analytical methods such as SWOT and PESTEL. The process involves data collection, environmental scanning, analysis, and synthesis to support strategy formulation. Practical applications of this assessment are evident in regional government policies, climate change mitigation programs, and ecosystem restoration initiatives focused on sustainable development. Thus, strategic environmental assessment is essential for enhancing organizational adaptability to dynamic environmental changes.

Keywords: Strategic Environmental Assessment, Strategic Planning, SWOT Analysis, Sustainable Development, Environmental Policy



1. PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan global yang semakin kompleks dan dinamis telah mendorong organisasi, baik di sektor publik maupun swasta, untuk lebih responsif dan adaptif dalam merumuskan strategi. Dalam konteks ini, telaah lingkungan strategis menjadi tahapan penting dalam proses manajemen strategis, karena memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, serta memahami kekuatan dan kelemahan internal secara menyeluruh (Sumitro, 2017).

Telaah lingkungan strategis tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perencanaan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang organisasi melalui pengambilan keputusan yang berbasis data dan analisis mendalam. Kajian ini mencakup proses sistematis mulai dari pemindaian lingkungan, analisis, hingga penilaian atas dampak lingkungan terhadap kinerja organisasi (Umam, 2019). Dengan demikian, telaah ini menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan yang relevan dan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, pemerintah daerah di Indonesia telah menerapkan pendekatan ini melalui instrumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan diintegrasikan dalam kebijakan, rencana, dan program (Aditianata, 2016). Misalnya, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah menerapkan KLHS sebagai bagian dari penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2025-2045 untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kebijakan pembangunan yang dirancang (Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah, 2023).

Demikian pula, di sektor lingkungan hidup, Program Kampung Iklim (ProKlim) dan inisiatif Restorasi Ekosistem Riau (RER) menunjukkan bagaimana telaah lingkungan strategis dapat menjadi alat yang efektif dalam merancang strategi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim berbasis komunitas (KLHK, 2024; RER, 2024). Pendekatan ini menunjukkan bahwa telaah lingkungan tidak hanya penting untuk kepentingan strategis organisasi, tetapi juga bagi kelestarian ekosistem dan kualitas hidup masyarakat.

Melalui integrasi proses telaah lingkungan dalam perencanaan strategis, organisasi mampu meningkatkan daya saingnya, menyesuaikan diri dengan perubahan eksternal, serta meminimalisasi risiko strategis yang tidak terdeteksi sebelumnya (Nasution, 2017). Oleh karena itu, penting bagi setiap organisasi untuk memahami manfaat, komponen, serta proses implementasi telaah lingkungan strategis secara holistik sebagai bagian dari strategi jangka panjang yang berkelanjutan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*literature review*) untuk memahami konsep, tujuan, komponen, proses, manfaat, serta contoh penerapan tahap telaah lingkungan strategis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber literatur ilmiah dan dokumen kebijakan yang relevan. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari jurnal ilmiah, buku teks, serta dokumen resmi pemerintah dan lembaga terkait. Analisis dilakukan dengan teknik content analysis untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola penting dalam pelaksanaan telaah lingkungan strategis. Kriteria seleksi literatur meliputi relevansi dengan topik, waktu terbit, bahasa, dan kualitas akademik sumber. Metode ini mendukung pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi dan manfaat telaah lingkungan strategis dalam konteks perencanaan dan pembangunan berkelanjutan.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Tahap Telaah Lingkungan Strategi

Telaah lingkungan strategi merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh organisasi untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pencapaian tujuan strategis. Proses ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi organisasi, sehingga dapat merumuskan strategi yang efektif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

Menurut Umam (2019), telaah lingkungan strategik adalah kegiatan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan internal lembaga serta memahami peluang dan tantangan eksternal, untuk kemudian menyusun asumsi-asumsi strategis dan mengujinya dengan visi dan misi lembaga guna memperoleh faktor penentu keberhasilan. Pendekatan ini menekankan pentingnya keselarasan antara analisis lingkungan dengan arah dan tujuan organisasi

Dalam konteks perencanaan pembangunan daerah, telaah lingkungan strategis juga dikenal sebagai Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program (Aditianata, 2016). KLHS membantu dalam mengidentifikasi dampak lingkungan dari kebijakan atau program yang direncanakan, sehingga keputusan yang diambil dapat mendukung keberlanjutan lingkungan.

Proses telaah lingkungan strategis melibatkan beberapa tahapan, antara lain:

- a. Pemindaian Lingkungan (*Environmental Scanning*): Mengumpulkan informasi tentang faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi organisasi.
- b. Pemantauan Lingkungan (*Environmental Monitoring*): Melakukan pengawasan terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal dan internal.
- c. Analisis Lingkungan (*Environmental Analysis*): Mengevaluasi informasi yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan implikasi strategis.
- d. Peramalan Lingkungan (*Environmental Forecasting*): Memprediksi perubahan lingkungan di masa depan dan dampaknya terhadap organisasi.

Tahapan-tahapan ini memungkinkan organisasi untuk mengembangkan strategi yang responsif dan proaktif dalam menghadapi dinamika lingkungan.

Dalam praktiknya, telaah lingkungan strategis juga melibatkan penggunaan alat analisis seperti SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dan TOWS Matrix untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor strategis yang relevan (Umam, 2019). Alat-alat ini membantu organisasi dalam merumuskan strategi yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang tahap telaah lingkungan strategi sangat penting bagi organisasi untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan dan peluang di lingkungan yang terus berubah.

Tujuan Tahap Telaah Lingkungan Strategi

Telaah lingkungan strategi merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja organisasi. Tujuan utama dari tahap ini adalah menyediakan dasar informasi yang akurat dan relevan untuk perumusan strategi yang efektif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

Menurut Indrawan dan Murtopo (2023), telaah lingkungan strategis membantu organisasi dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal serta kekuatan dan



kelemahan dari lingkungan internal. Proses ini memungkinkan organisasi untuk merumuskan strategi yang selaras dengan visi dan misi, serta responsif terhadap dinamika lingkungan.

Dalam konteks sektor publik, telaah lingkungan strategis juga bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi lingkungan yang ada. Hal ini penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik serta mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Aditianata, 2016).

Selain itu, telaah lingkungan strategis memungkinkan organisasi untuk mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi di masa depan dan mempersiapkan diri dengan strategi yang tepat. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang.

Komponen Tahap Telaah Lingkungan Strategi

Telaah lingkungan strategi merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja organisasi. Proses ini terdiri dari beberapa komponen utama yang saling terkait dan berkontribusi dalam perumusan strategi yang efektif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

a. Pemindaian Lingkungan (*Environmental Scanning*)

Pemindaian lingkungan adalah proses awal dalam telaah lingkungan strategi yang bertujuan untuk mengidentifikasi petunjuk awal dari perubahan dan kecenderungan lingkungan. Menurut Sumitro (2017), pemindaian lingkungan dilakukan untuk menilai lingkungan internal dan eksternal organisasi secara keseluruhan, yang melibatkan pengambilan keputusan secara subjektif berdasarkan informasi yang objektif. Proses ini penting untuk menentukan tindakan terbaik dalam mewujudkan tujuan organisasi.

b. Pemantauan Lingkungan (*Environmental Monitoring*)

Setelah pemindaian, organisasi perlu melakukan pemantauan lingkungan, yaitu mendeteksi arti melalui observasi terus-menerus atas perubahan dan kecenderungan lingkungan. Pemantauan ini membantu organisasi dalam memahami dinamika lingkungan dan menyesuaikan strategi secara tepat waktu.

c. Analisis Lingkungan (*Environmental Analysis*)

Analisis lingkungan melibatkan evaluasi informasi yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan implikasi strategis. Proses ini memungkinkan organisasi untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dan daya saing, serta merumuskan strategi yang sesuai.

d. Peramalan Lingkungan (*Environmental Forecasting*)

Peramalan lingkungan adalah proses memprediksi perubahan lingkungan di masa depan dan dampaknya terhadap organisasi. Dengan melakukan peramalan, organisasi dapat mengantisipasi tantangan dan peluang yang mungkin muncul, serta mempersiapkan strategi yang adaptif.

e. Penilaian Lingkungan (*Environmental Assessment*)

Penilaian lingkungan merupakan tahap akhir dalam telaah lingkungan strategi, di mana organisasi mengevaluasi dampak dari faktor-faktor lingkungan terhadap kinerja dan keberlanjutan. Proses ini membantu dalam menentukan prioritas strategis dan alokasi sumber daya yang efektif.

Dengan memahami dan menerapkan kelima komponen tersebut, organisasi dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan daya saingnya dalam menghadapi dinamika lingkungan yang kompleks dan berubah-ubah.

Proses Tahap Telaah Lingkungan Strategi

Proses telaah lingkungan strategi merupakan langkah krusial dalam manajemen strategis yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja



organisasi. Proses ini terdiri dari beberapa tahapan yang saling terkait dan berkontribusi dalam perumusan strategi yang efektif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

a. Identifikasi Sumber Informasi Strategis

Langkah awal dalam telaah lingkungan strategi adalah mengidentifikasi berbagai sumber informasi yang relevan. Sumber-sumber ini dapat dibagi menjadi tiga level, yaitu:

- 1) *Task Environment*: Berkaitan dengan tugas-tugas pokok dan fungsi organisasi, seperti individu dalam organisasi, unit organisasi, kapasitas organisasi, serta struktur organisasi.
- 2) *Industry/Organization Environment*: Berkaitan dengan berbagai organisasi lain yang memiliki keterkaitan, baik organisasi publik maupun privat.
- 3) *Macro Environment*: Meliputi sektor sosial, politik, ekonomi, serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan pengaruh terhadap organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Hidayat, 2015)

b. Pemindaian Lingkungan (*Environmental Scanning*)

Setelah mengidentifikasi sumber informasi, organisasi melakukan pemindaian lingkungan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja organisasi. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi secara sistematis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan perubahan yang dapat berdampak pada organisasi. (Sumitro, 2017)

c. Pemantauan Lingkungan (*Environmental Monitoring*)

Pemantauan lingkungan adalah proses observasi terus-menerus terhadap perubahan dan kecenderungan lingkungan. Tujuannya adalah untuk mendeteksi perubahan signifikan yang dapat memengaruhi strategi organisasi dan memungkinkan penyesuaian strategi secara tepat waktu.

d. Analisis Lingkungan (*Environmental Analysis*)

Analisis lingkungan melibatkan evaluasi informasi yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi organisasi. Alat analisis seperti SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) digunakan untuk membantu dalam proses ini. (Umam, 2019)

e. Peramalan Lingkungan (*Environmental Forecasting*)

Peramalan lingkungan adalah proses memprediksi perubahan lingkungan di masa depan dan dampaknya terhadap organisasi. Dengan melakukan peramalan, organisasi dapat mengantisipasi tantangan dan peluang yang mungkin muncul, serta mempersiapkan strategi yang adaptif.

f. Penilaian Lingkungan (*Environmental Assessment*)

Penilaian lingkungan merupakan tahap akhir dalam telaah lingkungan strategi, di mana organisasi mengevaluasi dampak dari faktor-faktor lingkungan terhadap kinerja dan keberlanjutan. Proses ini membantu dalam menentukan prioritas strategis dan alokasi sumber daya yang efektif.

Dengan memahami dan menerapkan tahapan-tahapan tersebut, organisasi dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan daya saingnya dalam menghadapi dinamika lingkungan yang kompleks dan berubah-ubah.

Manfaat Tahap Telaah Lingkungan Strategi

Telaah lingkungan strategis merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja organisasi. Proses ini memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi organisasi dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang efektif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

a. Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Strategis

Dengan melakukan telaah lingkungan strategis, organisasi dapat mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat tentang kondisi internal dan eksternal. Informasi ini menjadi dasar dalam



pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat dan efektif. Menurut Sumitro (2017), analisis lingkungan dilakukan untuk menilai lingkungan internal dan eksternal organisasi secara keseluruhan, yang melibatkan pengambilan keputusan secara subyektif berdasarkan informasi yang objektif.

b. Mengidentifikasi Peluang dan Ancaman

Telaah lingkungan strategis membantu organisasi dalam mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan dan ancaman yang perlu diantisipasi. Proses ini memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan dengan lebih proaktif dan adaptif. Sebagaimana dijelaskan oleh Nasution (2017), telaah lingkungan strategis merupakan instrumen proaktif yang mendukung pengambilan keputusan dan membantu dalam mengidentifikasi serta mempertimbangkan peluang-peluang baru melalui pengkajian sistematis dan cermat atas opsi pembangunan yang tersedia.

c. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Operasional

Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja organisasi, telaah lingkungan strategis memungkinkan organisasi untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dan efektif. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Menurut Gaspersz (2007), perencanaan strategis memungkinkan sektor publik mengembangkan sistem yang memfasilitasi peningkatan terus-menerus pada semua tingkat dalam manajemen organisasi.

d. Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Telaah lingkungan strategis, khususnya dalam bentuk Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), berperan penting dalam memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi dampak lingkungan dari kebijakan atau program yang direncanakan, sehingga keputusan yang diambil dapat mendukung keberlanjutan lingkungan. Sebagaimana dijelaskan oleh Aditianata (2016), KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program.

e. Meningkatkan Daya Saing Organisasi

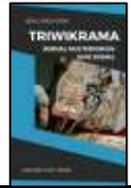
Dengan memahami dinamika lingkungan dan menyesuaikan strategi secara tepat, organisasi dapat meningkatkan daya saingnya di pasar. Telaah lingkungan strategis memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan dengan lebih cepat dan efektif, sehingga dapat mempertahankan keunggulan kompetitif. Menurut Sumitro (2017), analisis lingkungan dilakukan untuk menilai lingkungan internal dan eksternal organisasi secara keseluruhan dan untuk menganalisisnya diperlukan pemilihan strategi yang melibatkan pengambilan keputusan secara subyektif berdasarkan informasi yang objektif.

Contoh Penerapan Tahap Telaah Lingkungan Strategis

Telaah lingkungan strategis merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja organisasi. Proses ini telah diterapkan dalam berbagai konteks di Indonesia untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan.

a. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lampung Tengah

Kabupaten Lampung Tengah menerapkan KLHS sebagai bagian dari penyusunan RPJPD 2025-2045. KLHS digunakan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam kebijakan dan program daerah, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, ekonomi, serta hukum dan tata kelola. Data Sustainable Development Goals (SDGs) menjadi



komponen utama dalam proses ini, memastikan bahwa pembangunan daerah berfokus pada keberlanjutan lingkungan.

b. Program Kampung Iklim (ProKlim) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

ProKlim adalah program nasional yang diluncurkan oleh KLHK untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim dan dampaknya. Program ini melibatkan telaah lingkungan strategis dengan mengidentifikasi potensi dan risiko lingkungan di tingkat lokal, serta merumuskan strategi adaptasi dan mitigasi yang sesuai. Melalui ProKlim, masyarakat didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

c. Restorasi Ekosistem Riau (RER)

Restorasi Ekosistem Riau (RER) adalah proyek multi-pihak yang bertujuan untuk memulihkan dan melestarikan hutan gambut di Semenanjung Kampar, Sumatera. Proyek ini melibatkan telaah lingkungan strategis untuk menilai kondisi ekosistem, mengidentifikasi ancaman, dan merancang strategi restorasi yang efektif. Pendekatan ini mencakup perlindungan, penilaian, pemulihan, dan pengelolaan jangka panjang, serta melibatkan komunitas lokal dalam upaya konservasi.

d. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) di Provinsi Sulawesi Tengah

Di Provinsi Sulawesi Tengah, KLHS diterapkan untuk melindungi biodiversitas dalam menghadapi kebijakan, rencana, dan program pembangunan. Proses ini melibatkan evaluasi dampak lingkungan dan integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan. KLHS digunakan sebagai instrumen untuk memastikan bahwa pembangunan tidak mengorbankan kelestarian sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Telaah lingkungan strategis merupakan tahapan krusial dalam proses perencanaan strategis yang memungkinkan organisasi untuk memahami secara mendalam kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi pencapaian tujuan. Berdasarkan kajian literatur, tahapan ini meliputi pengumpulan data lingkungan, analisis faktor-faktor strategis, serta evaluasi peluang dan ancaman yang berpotensi berdampak pada organisasi. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti dan berorientasi pada keberlanjutan.

Komponen utama dalam telaah lingkungan strategis mencakup faktor lingkungan internal dan eksternal, yang dianalisis menggunakan berbagai metode seperti analisis SWOT, PESTEL, dan benchmarking. Proses pelaksanaannya berjalan sistematis mulai dari pemindaian lingkungan hingga sintesis hasil yang dapat digunakan sebagai dasar formulasi strategi.

Manfaat dari pelaksanaan tahap ini sangat signifikan, antara lain meningkatkan kemampuan organisasi dalam merespons perubahan lingkungan, mengoptimalkan sumber daya, serta meminimalkan risiko strategis. Penerapan telaah lingkungan strategis telah terbukti efektif dalam berbagai konteks, seperti penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lampung Tengah, Program Kampung Iklim oleh KLHK, dan proyek Restorasi Ekosistem Riau yang mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, telaah lingkungan strategis berperan penting dalam memperkuat landasan pengambilan keputusan strategis yang responsif dan adaptif terhadap dinamika lingkungan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kebijakan serta program yang dijalankan oleh organisasi.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Aditianata, A. (2016). Analisis keberlanjutan lingkungan berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dalam Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Industri Serang Timur. *Jurnal Planesa (Planologi)*, 7(1), 1-10.
- Environesia. (2025, Februari 1). Panduan lengkap mengenai Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Diakses dari <https://environesia.co.id/blog/Panduan-Lengkap-Mengenai-Kajian-Lingkungan-Hidup-Strategis-KLHS>
- Gaspersz, V. (2007). *Manajemen Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, R. (2015). Makalah: Analisis Lingkungan Strategik. Diakses dari <https://perencanaanmediamenujusekolahbermutu.blogspot.com/2015/11/makalah-analisis-lingkungan-strategik.html>
- Indrawan, I., & Murtopo, A. (2023). Manajemen lingkungan strategik dalam organisasi lembaga pendidikan Islam. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 71-84. <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v11i01.595>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2025). Program Kampung Iklim (ProKlim). Diakses dari <https://environesia.co.id/blog/Pengelolaan-Lingkungan-Menciptakan-Masa-Depan-yang-Berkelanjutan>
- KLHK. (2024). *Program Kampung Iklim (ProKlim)*. Diakses dari <https://environesia.co.id/blog/Pengelolaan-Lingkungan-Menciptakan-Masa-Depan-yang-Berkelanjutan>
- Nasution, A. Z. (2017). *Manfaat dan Nilai KLHS atau Benefits and Value of Strategic Environmental Assessment*. Diakses dari <https://bangazul.com/manfaat-dan-nilai-klhs-atau-benefits-and-value-of-strategic-environmental-assessment/>
- Nasution, A. Z. (2017). *Manfaat dan Nilai KLHS atau Benefits and Value of Strategic Environmental Assessment*. Diakses dari <https://bangazul.com/manfaat-dan-nilai-klhs-atau-benefits-and-value-of-strategic-environmental-assessment/>
- Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah. (2023). *Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2025-2045*. Diakses dari <https://dlh.lampungprov.go.id/berkas/uploads/nDw0p6LMeWD3RB6o1gPkxgIB4KkiN43FBwUBXmx.pdf>
- Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah. (2023). *KLHS RPJPD Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2025-2045*. Diakses dari <https://dlh.lampungprov.go.id>
- RER (Riau Ecosystem Restoration). (2024). *Riau Ecosystem Restoration*. Diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Riau_Ecosystem_Restoration
- Restorasi Ekosistem Riau. (2024). *Riau Ecosystem Restoration*. Diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Riau_Ecosystem_Restoration
- Sangadji, N., et al. (2019). Perlindungan biodiversitas melalui Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) di Provinsi Sulawesi Tengah. Diakses dari <https://fahut.untad.ac.id/wp-content/uploads/2019/04/12.-Nur-Sangadji-dkk.pdf>



Sumitro. (2017). Telaah lingkungan strategis: Sebuah pandangan literatur. *Sumitro Informatika: Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, 5(1), 38-47.

Syamsuddin, N., Simbolon, G. A. H., Surni, Gani, R. A., Guntur, M., Maulidah, Taufik, M., Presty, M. R., & Pitri, A. D. (2023). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif* (I. Haidar, S. Nurjanah, S. B. Tondok, & Sudirman, Eds.; 1st ed.). Yayasan Hamjah Diha.

Umam, M. K. (2019). Lembaga pendidikan Islam dalam telaah lingkungan strategik. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 1(2), 16-29.
<https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v1i2.196>